

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut juga dengan “*field research*” dimana penulis melakukan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif berupa gambaran, keadaan, yang diungkapkan secara fakta adanya sesuai realitas di lapangan. Proses pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan rinci.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang keadaan sebenarnya mengenai bimbingan belajar membaca al-Qur’an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ustazah sebagai pembimbingnya dan para lansia yang ada di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan belajar membaca al-Qur’an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin dan

kendala dalam pelaksanaan bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Majelis Taklim Syamsul Hidayah yang beralamat di JL. Belitung Darat, Gg Inayah RT 37 RW 03 No 23 B Kel. Kuin Cerucuk Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70129.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya, baik melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi.⁷⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang menggambarkan mengenai bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang menunjang data primer, yang dapat diperoleh melalui buku-buku bacaan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat, menyangkut ilmu-ilmu bimbingan dan lain sebagainya.

⁷⁰ S.Siyoto and M A Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). h. 67.

2. Sumber Data

Sumber data adalah jenis-jenis informasi yang diperoleh melalui subjek penelitian dan dari mana asal data tersebut diperoleh.

- a. Responden yaitu orang yang memberi tanggapan atau orang yang merespon jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah satu orang pembimbing dan 12 lansia yang ada di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.
- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai data penunjang, jadi informan dalam penelitian ini adalah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi merupakan seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada pembimbing dalam melakukan bimbingan pada lansia dalam belajar membaca al-Qur'an serta mengamati para lansia dalam membaca al-Qur'an pada bimbingan tersebut dan mencatat hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh sang pewawancara untuk menemukan data dan informasi dari narasumber.⁷¹ Dilakukannya wawancara sebagai tujuan untuk mengubah data yang diperoleh menjadi sebuah informasi langsung yang diberikan oleh subjek penelitian.

Teknik wawancara adalah proses percakapan dengan maksud mendapatkan data secara lisan mengenai kejadian, kegiatan, orang-orangnya, dan hal lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang dimaksud adalah pembimbing di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin dan para lansia yang mengikuti kegiatan tersebut guna data-data yang diperlukan. Teknik ini adalah instrumen utama dalam melakukan pengumpulan data yang akan digunakan untuk mencari data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian yang sudah tersusun dalam bentuk pertanyaan sebelum melakukan wawancara langsung dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi atau disebut juga dengan dokumenter adalah pengambilan data yang sumbernya diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang sifatnya dokumenter baik berupa program kerja, transip agenda, arsip, catatan harian dan memori. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan belajar membaca al-Qur'an

⁷¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 126.

pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin dan kendala dalam kegiatan tersebut.

F. Analisis data

Peneliti melakukan penelitian kualitatif, sehingga tidak menggunakan statistik dalam melakukan analisis data seperti pada penelitian kuantitatif. Jadi, data yang sudah terkumpul tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Peneliti memberikan gambaran mengenai data yang telah ditemukan di lapangan mengenai uraian-uraian dan data tersebut dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Proses analisis data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Peneliti mencatat data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ditelitinya. Contohnya gambaran kegiatan bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin.
2. Reduksi data yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali data yang dikumpulkan dan memilih informasi yang sesuai dengan penelitian. Melakukan penyederhanaan data agar jelas dan tidak berbelit-belit tanpa mengurangi aspek kebenarannya.
3. Klasifikasi data yaitu peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan tema, melakukan pengecekan ulang mengenai kelengkapan transkrip wawancara dan catatan di lapangan sehingga data yang digunakan benar-benar relevan dan valid.

4. Penarikan kesimpulan, peneliti berusaha menjelaskan mengenai data yang sudah didapat secara deskriptif kualitatif menjadi sebuah kesimpulan agar mudah dipahami.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuannya untuk membuktikan apakah penelitian yang diteliti benar-benar ilmiah, dan untuk menguji data yang sudah diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti melakukan pengecekan data dengan menerapkan *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan data melalui pendekatan analisa data yang mensintesis dari berbagai sumber data. Adapun Triangulasi ada 3 cara diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang

⁷² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011. h. 89

berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan waktu dengan memeriksa data pada berbagai periode waktu yang berbeda. Maksudnya untuk mendapatkan data yang benar jadi memerlukan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.⁷³

⁷³ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* (2010). h. 56.